

SKRIPSI

PENGARUH *ECONOMIC RISK* TERHADAP *CASH HOLDING* PADA 5 NEGARA DI ASIA TENGGARA



DIAJUKAN OLEH :

NAMA : MARCELLA WESLIE

NPM : 125190091

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT
GUNA MENCAPAI GELAR SARJANA EKONOMI**

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TARUMANAGARA**

JAKARTA

2022

UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JAKARTA

QALAMAN PERSEJUJUAN SKRIPSI

NAMA	MARCELLA WESLIE
NIM	125190091
PROGRAM/JURUSAN	SI / AKUNTANSI
KONSENTRASI	AKUNTANSI KEUANGAN MENENGAH
JUDUL SKRIPSI	.PENGARUH <i>ECONOMIC RISK</i> TERHADAP <i>CASH HOLDING</i> PADA s NEGARA DI ASIA TENGGERA

Jakarta, 3 Januari 2023

Dosen Pcbimbing.

— .

(Elsa ~elda S.E..Ak., M.Si., CA.)

Pengesahan

Nama : MARCELLA WESLIE
NIM : 125190091
Program Studi : AKUNTANSI BISNIS
Judul Skripsi : Pengaruh Economic Risk Terhadap Cash Holdings pada 5 Negara Di Asia Tenggara
Title : The Influence of Economic Risk on Cash Holdings in 5 Countries in Southeast Asia

Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan Dewan Penguji Program Studi AKUNTANSI BISNIS Fakultas Ekonomi Bisnis Universitas Tarumanagara pada tanggal 13-Januari-2023.

Tim Penguji:

1. HERLIN TUNDJUNG SETIJANINGSIH, Dr. S.E., Ak., M.Si, CA.
2. ELSA IMELDA, S.E..Ak., M.Si., CA.
3. SUSANTO SALIM, SE.,M.M.,Ak.,CPA, CPMA,CA,ACPA

Yang bersangkutan dinyatakan: **LULUS.**

Pembimbing:
ELSA IMELDA, S.E..Ak., M.Si., CA.
NIK/NIP: 10101018



Jakarta, 13-Januari-2023

Ketua Program Studi



HENDRO LUKMAN, SE,MM,Akt,CPMA, CA,CPA (Aust.)

HALAMAN MOTTO

“Do it now or never.”

HALAMAN PERSEMBAHAN

Penelitian ini dipersembahkan untuk berbagai pihak yang telah ikut serta dalam memberikan dukungan serta membantu penulis dari mulanya penulisan penelitian ini hingga saat ini. Terutama untuk semua pihak yang mendukung saya secara langsung maupun tidak langsung dalam menjalankan sepanjang perkuliahan sampai akhir perkuliahan.

UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JAKARTA

**PENGARUH *ECONOMIC RISK* TERHADAP *CASH HOLDING* PADA 5
NEGARA DI ASIA TENGGARA**

ABSTRACT

The purpose of this research is to obtain empirical evidence about the effects of economic risk toward cash holding. The subject of this research is industrial companies and consumer non-cyclist in 5 countries in southeast asia listed in the Stock Exchange during the year 2019-2021 conducted with a sample of 174 data. The data collection technique used for this research was purposive sampling, which was processed using the EViews ver 12 program. The result of this research shows that both economic risk and variance of interest rate have a significant positive effect on cash holding. However, variance of inflation risk has a significant negative effect on cash holding.

Keywords: *Cash Holding, Economic Risk, Stock Exchange, Industrial Companies, Consumer Non-Cyclist*

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk membuktikan secara empiris *economic risk* terhadap *cash holding*. Subjek dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor aneka industri dan *consumer non-cyclist* di 5 negara di Asia Tenggara yang terdaftar pada Bursa Efek periode 2019-2021 dengan menggunakan 174 data. Digunakan *purposive sampling* sebagai teknik pengumpulan data yang diolah dengan menggunakan program *EViews ver 12*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *economic risk* dan *variance of interest rate* memiliki pengaruh positif signifikan terhadap *cash holding* dan *variance of inflation risk* berpengaruh negatif signifikan terhadap *cash holding*.

Kata Kunci: *Cash Holding, Economic Risk, Bursa Efek, Sektor Aneka Industri, Consumer Non-Cyclist*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Tuhan yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya hingga saat ini, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik dan tepat pada waktunya. Tujuan dari pembuatan skripsi ini adalah untuk memenuhi sebagian dari persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.

Penulis sadar di dalam penulisan dan penyusunan skripsi ini tidak mungkin dapat berjalan dengan lancar dan baik tanpa adanya bimbingan, dukungan serta pertolongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih sebesar-besarnya kepada berbagai pihak:

1. Ibu Elsa Imelda S.E., Ak., M.Si selaku dosen pembimbing serta Ketua Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, pikiran dan penuh kesabaran dalam memberikan bimbingan, arahan serta dukungan dalam penyelesaian skripsi ini.
2. Bapak Dr. Sawidji Widoatmodjo S.E., M.M., M.B.A. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara
3. Bapak Hendro Lukman S.E., M.M., CPMA., CA., CPA (Aust.), CSRS. selaku Ketua Jurusan S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara
4. Segenap dosen dan Staf Pengajar Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara yang telah memberi penulis berbagai ilmu pengetahuan dan membimbing selama masa perkuliahan.
5. Seluruh keluarga Papa, Mama, Michelle Weslie telah senantiasa membantu, memberikan doa dan semangat serta kasih sayang kepada penulis hingga skripsi ini selesai.
6. Calista Tjahjadi, Felicia Sutrisno, Keisha Noreen, dan Reggina Moniaga selaku teman baik penulis yang selalu memberikan penyemangat,

memberikan hiburan dan masukkan dari awal perkuliahan hingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.

7. Teman-teman seperbimbingan yaitu Gabby Naca, Audric Emerson dan Gabbie Velicia yang selalu memberikan bantuan, masukkan, dan saran kepada penulis selama proses pembuatan skripsi hingga selesai.
8. Jervis, Hans, Richie, Gabriel, Axel, dan Davis yang telah memberikan hiburan, semangat dan keceriaan selama dunia perkuliahan.
9. Seluruh pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah membantu penulis selama proses penyusunan skripsi ini berlangsung.

Akhir kata penulis tentu menyadari bahwa penulisan dan penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis menerima segala saran dan kritik yang bersifat membangun dari semua pihak dengan rasa terima kasih penulis dan bisa menjadikan skripsi ini lebih baik lagi. Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat berguna dan dapat bermanfaat bagi pihak yang membaca dan membutuhkannya.

Jakarta, 30 Desember 2022

Penulis,



Marcella Weslie

DAFTAR ISI

	Halaman
SKRIPSI	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	iii
HALAMAN MOTTO.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Permasalahan	1
1. Latar Belakang Masalah	1
2. Identifikasi Masalah.....	5
3. Batasan Masalah	6
4. Rumusan Masalah.....	7
B. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
1. Tujuan Penelitian	7
2. Manfaat Penelitian	8
BAB II LANDASAN TEORI.....	9
A. Gambaran Umum Teori	9
1. <i>Pecking Order Theory</i>	9
2. <i>Trade-Off Theory</i>	11
3. <i>Signaling Theory</i>	12
B. Definisi Konseptual Variabel.....	13
1. <i>Cash Holding</i>	13
2. <i>Economic Risk</i>	15
a. Variance of Inflation Risk (VINI).....	15
b. Variance of Interest Rate (VIR).....	16
C. Kaitan antar Variabel-Variabel	16
1. Kaitan antara <i>Economic Risk</i> dengan <i>Cash Holding</i>	16
a. Kaitan antara Variance of Inflation Risk (VINI) dengan Cash Holding	17
b. Kaitan antara Variance of Interest Rate (VIR) dengan Cash Holding	18

D. Penelitian yang Relevan.....	19
E. Kerangka Pemikiran	22
F. Hipotesis Penelitian	24
1. Pengaruh Economic Risk terhadap <i>Cash Holding</i>	24
2. Pengaruh <i>Variance of Interest Rate</i> terhadap <i>Cash Holding</i>	25
3. Pengaruh <i>Variance of Inflation Risk</i> terhadap <i>Cash Holding</i>	26
BAB III METODE PENELITIAN	28
A. Desain Penelitian	28
B. Populasi, Teknik Pemilihan Sampel dan Ukuran Sampel	28
1. Populasi.....	28
2. Teknik Pemilihan Sampel.....	29
3. Ukuran Sampel	29
C. Operasional Variabel dan Instrumen	30
1. Variabel Dependen	30
2. Variabel Independen.....	30
a. <i>Variance of Interest rate (VIR)</i>	31
b. <i>Variance of Inflation Risk (VINI)</i>	31
3. Variabel Kontrol	31
a. Profitabilitas.....	31
b. <i>Leverage</i>	32
c. <i>Net Working Capital (NWC)</i>	32
D. Uji Pemilihan Model Terbaik Regresi Data Panel.....	34
1. <i>Random Effect Model</i>	34
2. <i>Fixed Effect Model</i>	34
3. <i>Common Effect Model</i>	34
a. Uji Chow/Uji <i>Likelihood</i>	35
b. Uji Hausman	36
c. Uji Lagrange Multiplier.....	36
E. Analisis Data.....	37
1. Analisis Statistik Deskriptif.....	38
2. Analisis Regresi Berganda.....	38
3. Uji-F.....	39
4. Uji-T	40
5. Uji Koefisien Determinasi Berganda (<i>Adjusted R2</i>).....	40
F. Asumsi Analisis Data	41
1. Uji Normalitas	41
2. Uji Multikolinearitas.....	42
3. Uji Heteroskedastisitas	42
4. Uji Auto Korelasi.....	42
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	44

A. Deskripsi Subyek Penelitian	44
B. Deskripsi Obyek Penelitian	47
C. Hasil Asumsi Analisis Data	51
1. Uji Pemilihan Model.....	51
2. Uji Asumsi Klasik.....	57
a. Uji Normalitas	57
b. Uji Multikolinearitas.....	58
c. Uji Heteroskedastisitas	59
d. Uji Autokorelasi.....	60
D. Hasil Uji Analisis Data	61
1. Uji Analisis Regresi Linear Berganda	61
2. Uji-F (ANOVA).....	64
3. Koefisien Determinasi Berganda (R ²).....	65
4. Uji-T	66
E. Pembahasan	68
1. <i>Economic risk</i> berpengaruh signifikan positif terhadap <i>cash holding</i>	69
2. <i>Variance of interest rate</i> berpengaruh signifikan positif terhadap <i>cash holding</i>	69
3. <i>Variance of inflation risk</i> berpengaruh signifikan negatif terhadap <i>cash holding</i>	70
BAB V PENUTUP	72
A. Kesimpulan	72
B. Keterbatasan dan Saran.....	74
1. Keterbatasan.....	74
2. Saran	74
DAFTAR PUSTAKA.....	76
LAMPIRAN	79
SURAT TURNITIN	95
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	96
DAFTAR PERNYATAAN	97

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Hasil Penelitian Terdahulu	20
Tabel 3.1 Ringkasan Operasional Variabel	33
Tabel 4.1 Kriteria Pemilihan Sampel.....	44
Tabel 4.2 Daftar Sampel Perusahaan yang Dijadikan Sampel Penelitian	45
Tabel 4.3 Hasil Uji Statistik Deskriptif	48
Tabel 4.4 Tabel Perbandingan Tiap Negara	48
Tabel 4.5 Hasil Uji Common Effect Model.....	52
Tabel 4.6 Hasil Uji <i>Fixed Effect Model</i>	53
Tabel 4.7 Hasil Uji <i>Chow</i>	53
Tabel 4.8 Hasil Uji Random Effect Model	55
Tabel 4.9 Hasil Uji <i>Hausman</i>	56
Tabel 4.10 Hasil Uji Lagrange Multiplier	57
Tabel 4.11 Hasil Uji Normalitas	58
Tabel 4.12 Uji Multikolinearitas.....	59
Tabel 4.13 Uji Heteroskedastisitas	59
Tabel 4.14 Hasil Uji Autokorelasi	60
Tabel 4.15 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda.....	61
Tabel 4.16 Hasil Uji F	64
Tabel 4.17 Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	65
Tabel 4.18 Hasil Uji T	66
Tabel 4.19 Rangkuman Hasil Uji Hipotesis	68

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Skema Kerangka Pemikiran.....	23

BAB 1

PENDAHULUAN

A. PERMASALAHAN

1. Latar Belakang Masalah

Perekonomian di Asia Tenggara hingga saat ini masih dalam tahap pemulihan semenjak terjadinya global pandemi virus Corona SARS-CoV-2 yang lalu. Virus tersebut tidak hanya telah menyebabkan melonjak tingginya angka kematian, resesi ekonomi, pengangguran, hingga bangkrutnya usaha makro maupun mikro.

Beberapa sektor bidang usaha tak mampu bertahan dan beradaptasi terhadap perubahan yang terjadi secara tiba-tiba ini. Mengingat tingginya angka kematian, negara Indonesia, Singapura, Malaysia, Filipina, dan Thailand yang terletak di Asia Tenggara menerapkan beberapa kebijakan baru seperti mengalihkan aktivitas *offline* menjadi *online*. Terbatasnya mobilitas dan aktivitas masyarakat ini berujung kepada menurunnya permintaan pasar, serta kinerja perekonomian di bidang manufaktur, produksi, distribusi, hingga kegiatan operasional lainnya.

Perubahan tidak hanya dialami di masyarakat namun juga pada perusahaan nasional serta multinasional yang dapat dilihat dari perubahan pandangan terhadap pentingnya ketersediaan kas atau *cash holding* secara maksimal sebab hal tersebut sangat berperan penting terutama dalam keadaan tak terduga tersebut yang berlangsung dalam jangka waktu yang tak menentu. Kas merupakan akar dari kelangsungan sebuah perusahaan serta membantu perusahaan untuk mendapatkan peluang investasi. Upaya yang dapat dilakukan untuk mempertahankan kelangsungan usaha dan persaingan antar bisnis adalah dengan menjaga likuiditas dan meningkatkan nilai perusahaan tersebut.

Menurut Wang *et al.*, (2014) terdapat banyak perusahaan di seluruh dunia yang mengalami kebangkrutan dan keruntuhan rantai modal karena kurangnya persediaan kas. Dalam pengelolaan kas perusahaan, dapat digunakan metode *cash holding* (kepemilikan kas), yakni sejumlah kas yang dimiliki perusahaan untuk memenuhi kebutuhan perusahaan dan dapat dikonversikan ke dalam kas dengan mudah. Pada umumnya, kepemilikan kas dikelola dengan tujuan untuk di investasikan ke dalam aset tetap, yang kemudian dibagikan kepada para pemegang saham dalam bentuk dividen, untuk pembelian saham serta untuk kebutuhan mendadak perusahaan.

Cash holding sebuah perusahaan berkurang karena sedikitnya permintaan pasar, ketatnya perputaran modal, dan kebijakan ekonomi yang buruk. Perusahaan menanggapi perubahan dalam lingkungan makroekonomi dan *economic risk* memiliki peran yang penting dalam menentukan besaran dari *cash holding*.

Perusahaan cenderung akan menyimpan lebih banyak kas ketika terdapat risiko ekonomi yang tinggi karena terdapat kendala dalam pembayaran eksternal. Terdapat tiga motif yang diperhatikan sebuah perusahaan saat melakukan *cash holding* yakni, *transaction motive* dengan tujuan memenuhi keperluan sehari-hari seperti transaksi, pembayaran, pembayaran gaji karyawan, kegiatan operasional lainnya. Motif berikutnya adalah *precaution motive* yang bertujuan untuk mengantisipasi keadaan yang tidak terprediksi, seperti kebutuhan dana akibat adanya kerusakan alat produksi karena bencana alam, dan kejadian tak terduga lainnya. Motif ketiga adalah *speculative motive* yang tujuannya adalah membeli produk-produk investasi seperti obligasi atau surat berharga. Uang dikatakan tidak dapat memberikan penghasilan, sedangkan investasi dapat menghasilkan *return* berupa uang (Marfuah dan Zuhilmi, 2017).

Perusahaan dengan jumlah *cash holding* yang optimal tidak khawatir ketika terjadi keperluan biaya mendesak akibat musibah, dan dapat dengan mudah

mengkonversi ke dalam bentuk kas serta menarik perhatian investor karena dianggap layak dalam menjaga tingkat likuiditas yang proporsional. Namun, jika tingkat kas terlalu banyak, perusahaan justru akan beresiko kehilangan peluang dalam memperoleh laba yang optimal sebab kas yang disimpan dan dipegang tidak memunculkan kesempatan bisnis, hilangnya diskon tunai untuk transaksi pembelian, tidak mendatangkan bunga serta hilangnya kesempatan dalam menjalankan investasi yang menguntungkan.

Akun kas dalam laporan keuangan, masih sering dipandang sebelah mata oleh beberapa perusahaan sebab mereka berfikir bahwa kas hanyalah bagian kecil yang terdapat di laporan keuangan serta tidak terlalu berdampak bagi perusahaan dalam menghasilkan keuntungan yang besar. Padahal dalam laporan keuangan, kas justru merupakan salah satu aset terpenting untuk diprioritaskan serta mendapat pengelolaan yang baik serta tertata.

Nilai uang yang tersedia sekarang akan berubah sebab mengacu pada nilai pasar serta kondisi makro ekonomi pada hari yang mendatang tersebut. Dapat disimpulkan bahwa, nilai dari kas yang tersimpan akan memiliki nilai yang tetap atau bahkan menurun dibandingkan jika perusahaan mengalokasikannya untuk diinvestasikan ke dalam aset riil. Kemepilikan kas dapat dihitung dengan menggunakan rumus *cash and cash equivalent* dibagi dengan *total asset*, dan harus terkontrol dengan baik agar perusahaan dapat menjalankan bisnisnya dengan baik.

Salah satu faktor yang mempengaruhi *cash holding* adalah *economic risk*. Adapun *Economic Risk* merupakan perubahan yang terjadi pada kebijakan pemerintah dalam aspek ekonomi dan sosial. Di banyak negara, tepatnya di Asia Tenggara, dengan adanya risiko ekonomi pasar, maka pengambilan keputusan akan berlangsung lebih baik.

Perusahaan berusaha untuk menyesuaikan strategi pemegangan kas mereka sesuai *economic risk* karena kemampuan membeli dapat dikelola berdasarkan tingkat inflasi (Wang *et al.*, 2014). Maka diperlukan perancangan strategi guna

menghadapi risiko ekonomi yang mendatang. Saat risiko ekonomi meningkat, perusahaan cenderung meningkatkan ketersediaan kas mereka untuk mencukupi dan membiayai kegiatan operasional mereka. Menurut Xu et al., (2016), salah satu faktor yang mendorong timbulnya terjadi *economic risk* adalah adanya perubahan terhadap koneksi politik karena perubahan politik.

Upaya pemerintah dalam membantu usaha swasta agar tetap menjaga kelangsungannya adalah dengan mengenakan pajak, menegakkan hukum negara, memberikan subsidi, menetapkan standar lingkungan dan mengatur persaingan antar usaha. Untuk memperoleh nilai dari *economic risk*, digunakan proksi yakni *variance of inflation* dan *variance of interest rate*.

Saat tingkat inflasi (*inflation risk*) melambung tinggi, maka perusahaan cenderung mengurangi ketersediaan kas (*cash holding*) dan beralih ke investasi seperti membeli saham karena turunnya harga beli saham. Saat terjadi inflasi, pendapatan dari harga saham dan dividen menurun.

Sedangkan saat tingkat suku bunga meningkat, maka dibutuhkan kas yang juga banyak agar dapat membayar biaya bunga sebab bank akan membebankan biaya lebih tinggi saat melakukan pinjaman, yang dimana akan berdampak pada kurangnya laba perusahaan dan berujung pada terhambatnya pertumbuhan perusahaan terutama untuk yang baru ingin menjalankan bisnis. Namun jika suku bunga rendah, kondisi tersebut merupakan kesempatan bagi perusahaan untuk berkembang dan meningkatkan probabilitas perusahaan.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka dapat disusun penelitian dengan judul yakni **“PENGARUH *ECONOMIC RISK* TERHADAP *CASH HOLDING* PADA 5 NEGARA DI ASIA TENGGARA”**

2. Identifikasi Masalah

Baik sektor aneka industri yang berada di negara berkembang maupun maju di Asia Tenggara seringkali tetap menghadapi masalah yang serupa yakni permasalahan mengenai terjaganya tingkat likuiditas. Namun kerap kali hal ini tidak disadari oleh perusahaan sampai terjadinya sebuah musibah ataupun kesulitan dalam melakukan pembayaran transaksi, ataupun pembayaran gaji karyawan. Oleh sebab itu, penting untuk mempunyai jumlah *cash holding* yang cukup dalam perusahaan.

Terdapat banyak sekali faktor yang dapat mempengaruhi *cash holding* yakni salah satunya adalah risiko ekonomi. Setelah peninjauan kritis serta penelitian dari studi terdahulu, ditemukan bahwa pemahaman terhadap pengaruh *economic risk* terhadap *cash holding* masih sangat terbatas dan juga adanya ketidaksesuaian antar hasil penelitian yang satu dengan yang lain.

Economic risk dapat mempengaruhi *cash holding* secara negative serta signifikan yang ditunjukkan dengan studi yang dijalankan Hunjra *et al.*, (2021), pemahaman ini juga diakui oleh Demir dan Ersan (2017) dalam penelitian yang dilakukannya. Namun, Chen *et al.*, (2015) dalam penelitiannya memperoleh pandangan yang berbeda yakni didapatkan bahwa *uncertainty avoidance* atau *economic risk* memberikan pengaruh signifikan positif terhadap *cash holding* perusahaan. Pemahaman ini juga didukung oleh studi yang telah dilaksanakan Harford *et al.*, (2014).

Maka dari itu, penelitian atas pengaruh *economic risk* terhadap *cash holding* di Asia Tenggara dilakukan guna memperoleh hasil penelitian yang aktual. Data yang digunakan sebagai sampel dalam penelitian adalah perusahaan yang bergerak di bidang aneka industri yang berdomisili di Singapura, Indonesia, Malaysia, Filipina, dan Thailand yang terdaftar di Bursa Efek periode 2019-2021.

3. Batasan Masalah

Pada penelitian ini, terdapat batasan masalah yang perlu diperhatikan, yaitu:

a. Variabel Penelitian

Variabel independen yang diteliti hanya satu variabel independen yaitu, *economic risk*. Digunakan *cash holding* sebagai variabel dependen pada penelitian ini.

b. Sektor Penelitian

Sektor yang diteliti dalam penelitian ini terbatas, yakni perusahaan yang bergerak di sektor aneka industri dan *consumer non-cyclist* di Indonesia, Singapura, Malaysia, Filipina, dan Thailand, terletak di Asia Tenggara yang juga terdaftar pada Bursa Efek dari negara tersebut.

c. Sumber Data Penelitian

Penelitian ini mengambil data dari *annual report* perusahaan yang bergerak di bidang aneka industri yang terdaftar di IDX, MYX, SGX, PSE, dan SET melalui situs Bursa Efek tiap-tiap negara tahun 2019-2021.

d. Proksi Penelitian

Proksi yang dipakai dalam penelitian ini untuk mengukur variabel dependen adalah *Variance of Interest Rate* dan *Variance of Inflation* yang mengacu pada studi oleh Tsao dan Lien (2013) Variabel independen; *cash holding* yang dapat diukur menggunakan jumlah kas dan setara kas dibagi dengan total aset.

e. Variabel Kontrol

Variabel control yang digunakan ada tiga, yakni profitabilitas yang dapat dihitung dengan *Earnings Before Interest and Tax* (EBIT) dibagi dengan *total aset*, *leverage* adalah rasio atas *total debt* yang dibagi dengan total aset yang mengacu pada studi yang dilakukan Zeitun dan Tian (2007), dan *Net Working Capital* dengan cara *total current asset* dikurang dengan *total current liabilities* dibagi *total asset*.

4. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah serta batasan masalah diatas, maka dapat disimpulkan bahwa rumusan masalah dari penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Apakah *economic risk* berpengaruh signifikan terhadap *cash holding* ?
- b. Apakah *variance of interest rate* berpengaruh signifikan terhadap *cash holding* ?
- c. Apakah *variance of inflation risk* berpengaruh signifikan terhadap *cash holding* ?

B. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Mengacu kepada rumusan masalah yang telah tertulis sebagaimana diatas, maka penelitian ini memiliki yakni untuk membuktikan secara empiris :

- a. Untuk mengetahui apakah *economic risk* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *cash holding* pada perusahaan sektor aneka industri di Asia Tenggara yang terdaftar di Bursa Efek.
- b. Untuk mengetahui apakah *variance of interest rate* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *cash holding* pada perusahaan sektor aneka industri di Asia Tenggara yang terdaftar di Bursa Efek.
- c. Untuk mengetahui apakah *variance of inflation risk* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *cash holding* pada perusahaan sektor aneka industri di Asia Tenggara yang terdaftar di Bursa Efek.

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat menunjukkan hasil yang bisa memberikan manfaat bagi pihak eksternal maupun peneliti selanjutnya baik secara langsung maupun tidak langsung.

a. Bagi Peneliti

Diharapkan penelitian ini dapat menambah pengetahuan yang lebih mengenai pengaruh risiko ekonomi yang telah diteliti yang mempengaruhi kepemilikan kas (*cash holding*).

b. Bagi Pihak Eksternal

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan informasi yang telah disajikan yang dapat membantu pihak eksternal seperti calon investor dalam mengambil keputusan (*decision making*) serta membuka pandangan baru bahwa *cash holding* atau kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya tidak hanya dilihat ukuran namun juga kelancaran kas dalam melakukan pembayaran.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan penelitian ini bisa menjadi pedoman dalam pengembangan ilmu ekonomi, terutama dalam sektor aneka industri, dan dapat digunakan sebagai referensi dan menerbitkan ide serta gagasan baru bagi penelitian berikutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Aftab, U. & Akhter, W. (2018). The Determinants of Cash Holding around Different Regions of the World. *Business & Economic Review*, 10(2), 151-182.
- An, H., Chen, Y., Luo, D. and Zhang, T. (2016), "Political uncertainty and corporate investment: evidence from China", *Journal of Corporate Finance*, Vol. 36, pp. 174-189, doi: [10.1016/j.jcorpfin.2015.11.003](https://doi.org/10.1016/j.jcorpfin.2015.11.003).
- Anand, L., Thenmozhi, M., Varaiya, N. and Bhadhuri, S. (2018), "Impact of macroeconomic factors on cash holdings?: a dynamic panel model", *Journal of Emerging Market Finance*, Vol. 17 No. 1, pp. 1-27, doi: [10.1177/0972652717751536](https://doi.org/10.1177/0972652717751536).
- Arellano, M. and Bover, O. (1995), "Another look at the instrumental variable estimation of error- components models", *Journal of Econometrics*, Vol. 68 No. 1, pp. 29-51, doi: [10.1016/0304-4076\(94\)01642-D](https://doi.org/10.1016/0304-4076(94)01642-D).
- Astuti, N., Ristiyana, R., & Nuraini, L. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Cash Holding. *Ekonomi Bisnis*, 26(1), 243-252.
- Basuki, Agus Tri and Prawoto, Nano. (2016). Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi & Bisnis : *Dilengkapi Aplikasi SPSS & EVIEWS*. Depok : PT Rajagrafindo Persada
- Chen, Y., Dou, P.Y., Rhee, S.G., Truong, C. and Veeraraghavan, M. (2015), "National culture and corporate cash holdings around the world", *Journal of Banking and Finance*, Vol. 50, pp. 1-18, doi: [10.1016/j.jbankfin.2014.09.018](https://doi.org/10.1016/j.jbankfin.2014.09.018).
- Connie, A., & Iskak, J. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kebijakan Hutang dan Firm Value Yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 2(1), 156-165.
- Demir, E. and Ersan, O. (2017), "Economic policy uncertainty and cash holdings: evidence from BRIC countries", *Emerging Markets Review*, Vol. 33, pp. 189-200, doi: [10.1016/j.ememar.2017.08.001](https://doi.org/10.1016/j.ememar.2017.08.001).
- Frye, T. and Shleifer, A. (1997), "The invisible hand and the grabbing hand", *American Economic Review*, Vol. 87, pp. 354-358.
- Ghozali, I & Ratmono, D. (2018). *Analisis Multivariat dan Ekonometrika dengan E-views 10*. Semarang:Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gujarati, N, Damodar. 2012. Dasar-dasar Ekonometrika (Terjemahan). *Buku2*. Edisi 5. Penerbit Salemba: Jakarta.
- Harford, J., Klasa, S. and Maxwell, W.F. (2014), "Refinancing risk and cash holdings", *The Journal of Finance*, Vol. 69 No. 3, pp. 975-1012, doi: [10.1111/jofi.12133](https://doi.org/10.1111/jofi.12133). Huang, T., Wu, F., Yu, J. and Zhang, B. (2015), "Political risk and dividend policy: evidence from international political crises", *Journal of International Business Studies*, Vol. 46 No. 5, pp. 574-595, doi: [10.1057/jibs.2015.2](https://doi.org/10.1057/jibs.2015.2).

- Hunjra, A. I., Tayachi, T., Mehmood, R., & Hussain, A. (2021). Does economic risk affect corporate cash holdings?. *Journal of Economic and Administrative Sciences*.
- Irwanto, S. S., Agustina, & An, E. J. (2019). Faktor Yang Mempengaruhi Cash Holding Dan Nilai Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*, 9(2), 147-158.
- Lukman, H., & Tanuwijaya, H. (2021) The Effect of Financial Performance and Intellectual Capital on Firm Value with CSR as a Mediating Variable in Banking Industry. *Advances in Economics, Business and Management Research*, volume 174
- Mardani, R. (2021). T Hitung Negatif, Bukan Berarti Tidak Signifikan. *Jurnal Solusi Bisnis Anda*. <https://mjurnal.com/skripsi/t-hitung-negatif-signifikan/>
- Marfuah & Zulhimi, A. (2017). Pengaruh Growth Opportunity, Net Working Capiatal, Cash Convesion Cycle dan Leverage Terhadap Cash Holding Perusahaan. *Jurnal Manajemen*, 32-43.
- Margaretha, I., & Dewi, S. P. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Cash Holding Pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara*, 2(1), 1-9.
- Marsh, Paul. 1982. The Choice Between Equity and Debt: An Empirical Study, *Journal of Finance*. Vol. 37, hal: 121-144
- Phan, H.V., Nguyen, N.H., Nguyen, H.T. and Hegde, S. (2019), “Policy uncertainty and firm cash holdings”, *Journal of Business Research*, Vol. 95, pp. 71-82, doi: [10.1016/j.jbusres.2018.10.001](https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2018.10.001).
- Stone, A.L., Gup, B.E. and Lee, J. (2018), “New insights about the relationship between corporate cash holdings and interest rates”, *Journal of Economics and Finance*, Vol. 42 No. 1, pp. 33-65, doi: [10.1007/s12197-016-9372-8](https://doi.org/10.1007/s12197-016-9372-8).
- Suherman. (2017). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Cash Holding Perusahaan di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen*, 21(3), 336-349.
- Tsao, S.M. and Lien, W.H. (2013), “Family management and internationalization: the impact on firm performance and innovation”, *Management International Review*, Vol. 53, pp. 189-213, doi: [10.1007/s11575-011-0125-9](https://doi.org/10.1007/s11575-011-0125-9).
- Wang, H.J., Li, Q.Y. and Xing, F. (2014), “Economic policy uncertainty, cash holdings and market value”, *Journal of Financial Research*, Vol. 9, pp. 53-68.
- Xu, N., Chen, Q., Xu, Y. and Chan, K.C. (2016), “Political uncertainty and cash holdings: evidence from China”, *Journal of Corporate Finance*, Vol. 40, pp. 276-295, doi: [10.1016/j.jcorpfin.2016.08.007](https://doi.org/10.1016/j.jcorpfin.2016.08.007)

